



SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Hasil Audit DD Air Umban ke Kejari

KOTA MANNA - Hasil audit dana desa (DD) Air Umban Kecamatan Pino sudah dinyatakan selesai. Hasilnya, dalam waktu dekat Inspektorat Kabupaten Bengkulu Selatan (BS) akan menyerahkan hasil audit tersebut ke Kejaksaan Negeri (Kejari) BS.

Dikatakan Kepala Inspektorat Kabupaten BS Hj.Diah Winarsih SH saat dikonfirmasi membenarkan bahwa hasil audit DD Air Umban telah selesai. Untuk itu pihaknya segera menyerahkan hasilnya ke Kejari BS. "Sudah, sudah selesai. Dalam waktu dekat ini juga kami serahkan ke Kejari," terang Diah.

Kendati demikian, meskipun hasil audit dinyatakan selesai namun Diah belum mau menyebutkan hasil proses audit atau jumlah kerugian negara dalam perkara dugaan korupsi DD di desa Air Umban. Ia masih merahasiakannya. Dan lebih memilih untuk menyampaikannya ke Kejari BS terlebih dahulu.

Namun Diah memastikan hasil audit DD Air Umban akan diserahkan ke Kejari dalam pekan ini atau paling lambat pekan depan. Sebab pihaknya masih perlu merampungkan beberapa item yang perlu perbaikan,

namun itu tidak akan memakan waktu lama. "Secepatnya, kalau tidak Minggu ini Minggu depannya lagi," sampainya.

Sebelumnya Kasi Intel Kejari BS, Nanda Hardika, SH mengatakan, masih menunggu audit penghitungan kerugian negara dari Inspektorat untuk menetapkan tersangka dalam perkara dugaan korupsi DD Air Umban. Hasil peng-

hitungan kerugian negara menjadi alat bukti penting untuk menyeret tersangka dalam penanganan perkara Tipikor.

Dugaan korupsi DD Air Umban diusut Kejari BS berdasarkan laporan yang masyarakat pada akhir bulan Agustus tahun 2020. Dalam laporan tersebut, dugaan penyimpangan uang negara yang dilaporkan warga terjadi sejak tahun 2016 sampai tahun 2019. Penyidik Kejari BS telah melakukan kroscek laporan masyarakat dan data yang penyidik di lapangan menghasilkan fakta yang sama.

Dugaan penyimpangan uang negara semakin kentel. Dalam item laporan masyarakat dugaan penyimpangan uang negara ada di pekerjaan fisik. Temuan penyidik di lapangan me-

mang sama, penyimpangan uang negara memang lebih banyak kegiatan fisik dan juga pembayaran honor kader di desa.

Penyidik Kejari juga telah menggeledah kantor desa dan rumah kades Air Umban untuk mencari alat bukti pengusutan. Tiga sertifikat tanah milik kades juga diblokir karena terindikasi dibeli menggunakan uang hasil korupsi. (tek)